

Upaya Pencegahan Terjadinya 3 Dosa Besar dalam Pendidikan di SD 4 Tenggeles

Febrisa Rifda Izharifa^{1✉}, Muh. Haidir Yusuf Alhamdani², Umy Sandow³, Desma Asharina Ristati⁴, Fajar Kawuryan⁵

¹²³⁴⁵Universitas muria Kudus

✉Penulis Korespondensi:

E-mail: 202033262@umk.ac.id (Febrisa Rifda Izharifa) ✉

Article History:

Received: 8 Januari 2024

Revised: 23 Januari 2024

Accepted: 30 Januari 2024

Abstrak: Tiga dosa besar dalam pendidikan perlu dihindari untuk menciptakan lingkungan sekolah yang amandan nyaman untuk belajar. Tiga dosa besar yang perlu dihindari ialah perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual. Adapun salah satu upaya untuk pencegahan terjadinya tiga dosa besar dalam pendidikan ini ialah dengan mengadakan sosialisasi. Tujuan dari pengabdian ini ialah memberikan pemahaman kepada peserta didik kelas V SD 4 Tenggeles dengan cara memberikan sosialisasi dengan metode ceramah dan tanya jawab terkait tiga dosa besar dalam pendidikan, beberapa contohnya, dampaknya, dan cara menghindari tiga dosa besar dalam pendidikan tersebut. Dalam sosialisasi tersebut, mahasiswa menggunakan media berupa power point. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta didik terkait tiga dosa besar dalam Pendidikan dapat terlihat dalam hasil pretest dan posttest. Berdasarkan data yang telah didapatkan, hasil pretest mendapatkan rata-rata nilai sebesar 5,8 dan rata-rata nilai posttest sebesar 8,45. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil uji pemahaman siswa naik sebesar 45,68 %.

Keywords:

tiga dosa besar pendidikan; perundungan; intoleransi; kekerasan seksual

Pendahuluan

Berisi deskripsi tentang analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan), isu dan fokus pengabdian, alasan memilih subjek pengabdian, dan perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat yang didukung dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif, serta didukung dengan *literature review* yang relevan. Referensi menggunakan *APA 7th Style*. (Times New Roman), size 12, Paragraph Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.15)

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam suatu kegiatan tanpa mengharap imbalan. Secara keseluruhan, program ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia, terutama bagi kesejahteraan dan kemajuan bangsa (Pujilestari, 2022). Kesejahteraan dan kemajuan bangsa dapat dilihat dari

kualitas pendidikan di negara tersebut (Kurniawati, 2022). Pendidikan adalah sarana untuk memajukan segala bidang kehidupan manusia meliputi perekonomian, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, kebudayaan dan kejayaan bangsa (Ilham, 2019). Dari hal tersebut nampak betapa pentingnya peran pendidikan dalam beberapa sektor di negara Indonesia (Santoso, 2023). Pendidikan dalam suatu negara selalu berubah mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan manusia didalamnya. Dalam hal ini perlu adanya pembaruan dan peningkatan mengikuti perkembangan zamannya salah satunya ialah pembaruan kurikulum yang diterapkan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menggagas suatu kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan suatu kurikulum dimana peserta didik dapat belajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain itu, terdapat dua kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan literasi dan numerasi. Selain dua kemampuan tersebut, terdapat suatu hal yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka yaitu Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya internalisasi nilai-nilai Pancasila dengan menekankan pada pendidikan karakter peserta didik (Utaminingsih et. al., 2023). Menurut Santika (2020) pendidikan karakter merupakan upaya untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas berakhlak mulia dan berkepribadian bangsa Indonesia. Pendidikan dalam hal ini bukan hanya terkait potensi dan kompetensi melainkan karakter juga perlu ditekankan untuk memajukan kehidupan suatu bangsa.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa problematika seperti kasus-kasus tertentu dan menunjukkan permasalahan serius bagi sektor pendidikan. Problematika disini tidak hanya berkaitan dengan kompetensi belajar peserta didik saja, melainkan pembentukan karakter siswa (Susilawati & Sarifun, 2021). Kasus agresif dan perilaku tidak pantas yang ditunjukkan oleh peserta didik di lingkungan sekolah bermacam-macam, diantaranya *Bullying* atau perundungan, Intoleransi dan Kekerasan Seksual. Menurut Dewi (2020) *Bullying* atau perundungan merupakan situasi dimana telah terjadi penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang oleh seseorang ataupun kelompok dengan tujuan untuk merugikan ataupun menyakiti orang lain. Sedangkan intoleransi menurut Kamaluddin, et. al (2021) merupakan bentuk ketidakterimaan terhadap perbedaan dan keberagaman, baik berupa perbedaan pendapat, perbedaan suku, perbedaan agama dan lain-lain. Selanjutnya kekerasan seksual merupakan suatu tindak kejahatan yang berkaitan dengan seksualitas seseorang (Khoirunnisa, et.al 2022).

Tiga dosa besar dalam pendidikan tersebut perlu ditanggulangi untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk belajar. Semua pihak dalam lingkup persekolahan mempunyai tanggung jawab yang sama dalam mencegah tiga dosa besar tersebut. Tiga dosa besar pendidikan dapat terjadi di berbagai sektor pendidikan baik dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi salah satunya di SD 4 Tenggeles. SD 4 Tenggeles

merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Desa Tenggeles, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 1-2 September 2023 di SD 4 Tenggeles, kami belum menjumpai terjadinya tiga dosa besar tersebut, akan tetapi tidak menutup kemungkinan para siswa tidak pernah melakukan ataupun mengalami tiga dosa besar tersebut baik di dalam maupun di luar lingkungan persekolahan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 7 September 2023 mengungkapkan bahwa tentu beberapa siswa pernah melakukan bahkan mengalami tiga dosa besar tersebut baik secara sengaja maupun tidak disengaja. Permasalahan tiga dosa besar dalam Pendidikan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2019) dan Ummah et.al. (2022) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa peserta didik di SDN 3 Karang Anyar yang memiliki tingkah laku yang tidak seharusnya diperbuat dan kurang baik.

Penjabaran permasalahan di atas dapat ditanggulangi dengan melakukan sosialisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Sosialisasi ini bertemakan “3 Dosa Besar dalam Pendidikan” dengan sasaran/peserta kelas V SD 4 Tenggeles. Alasan kami memilih sasaran peserta didik khususnya kelas tinggi ialah secara kondisi mental dan intelektual mereka sudah siap dan cukup matang untuk menerima segala materi yang kami berikan. Tujuan dari adanya sosialisasi ini ialah peserta didik dapat mengetahui apa saja yang termasuk tiga dosa besar dalam pendidikan dan bagaimana cara menanggulangi atau menghindari perilaku tersebut. Selain itu, peserta didik yang telah mendapatkan pengetahuan terkait tiga dosa besar dalam Pendidikan tersebut mampu menjadi contoh bagi kelas yang lain dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman untuk belajar tanpa adanya berbagai problematika.

Metode

Program pengabdian Masyarakat dalam upaya mencegah terjadinya tiga dosa besar dalam Pendidikan dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 8 September 2023. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik kelas V SD 4 Tenggeles yang berjumlah 20 peserta didik. Dalam melaksanakan program ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahapan kegiatan

No.	Tahapan	Deskripsi Kegiatan
1.	Perizinan	Mahasiswa melakukan perizinan dengan Kepala Sekolah SD 4 Tenggeles untuk melakukan kegiatan sosialisasi terkait Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan
2.	Observasi	a. Mahasiswa melakukan observasi di lingkungan SD 4 Tenggeles terkait ada tidaknya perilaku perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual.

No.	Tahapan	Deskripsi Kegiatan
		b. Mahasiswa merancang bentuk sosialisasi yang akan dilakukan dan materi yang akan disampaikan c. Mahasiswa merancang materi sosialisasi dalam bentuk PPT
3.	Koordinasi	a. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas V terkait adanya sosialisasi yang akan dilakukan b. Mahasiswa dan guru berdiskusi terkait materi yang akan disampaikan.
4.	Pelaksanaan	Mahasiswa melaksanakan kegiatan sosialisasi di SD 4 Tenggeles pada hari Jumat tanggal 8 September 2023 dengan diikuti oleh siswa kelas V berjumlah 20 siswa

Hasil

Kegiatan sosialisasi Upaya Pencegahan Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan dilaksanakan di SD 4 Tenggeles yang berlokasi di Desa Tenggeles, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. SD 4 Tenggeles merupakan salah satu sekolah dasar di Desa Tenggeles yang beralamat di RT 02 RW 03, Kabupaten Kudus. Adapun peserta dan sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini ialah siswa- siswi kelas V SD 4 Tenggeles yang bertempat tinggal di sekitar Desa Tenggeles. Kegiatan sosialisasi Upaya pencegahan tiga dosa besar Pendidikan dilaksanakan pada hari Jumat, 8 September 2023.

Hasil pelaksanaan program kerja kami yaitu sosialisasi terkait upaya pencegahan tiga dosa besar Pendidikan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana dan metode yang telah dirancang sebelumnya. Adapun rangkaian rencana dan metode yang telah kami lakukan ialah sebagai berikut,

a. Perizinan

Mahasiswa melakukan perizinan dengan Kepala Sekolah SD 4 Tenggeles untuk melakukan kegiatan sosialisasi di SD 4 Tenggeles. Kegiatan perizinan ini membahas terkait waktu dan tempat pelaksanaan, sasaran/peserta, dan teknis pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 1. Perizinan di SD 4 Tengeles

b. Observasi

Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi di lingkungan SD 4 Tengeles terkait ada tidaknya perilaku perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual di lingkungan sekolah. Setelah itu, mahasiswa merancang bentuk sosialisasi yang akan dilakukan dan materi yang akan disampaikan kepada siswa di SD 4 Tengeles. Kemudian mahasiswa merancang materi sosialisasi dalam bentuk *Power Point* dengan tema yang menarik bagi siswa.

c. Koordinasi

Setelah mahasiswa melakukan observasi di lingkungan SD 4 Tengeles, mahasiswa menentukan sasaran dalam sosialisasi ini yaitu peserta didik kelas V. Kemudian mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas V terkait adanya sosialisasi yang akan dilakukan dan berkonsultasi terkait materi yang akan disampaikan.

d. Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi Upaya pencegahan tiga dosa besar dalam Pendidikan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 8 September 2023 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 10.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta didik kelas V SD 4 Tengeles. Kegiatan sosialisasi yang mahasiswa lakukan menggunakan media berupa *Power point* dan ditayangkan melalui proyektor.

Kegiatan dimulai dengan kegiatan pendahuluan seperti salam, berdoa, presensi, *pretest* dan apersepsi awal. Kemudian mahasiswa melanjutkan ke kegiatan inti pembelajaran dengan memaparkan materi terkait tiga dosa besar dalam pendidikan melalui media *Power Point*. Sosialisasi terkait tiga dosa besar dalam pendidikan merupakan hal baru bagi para peserta didik. Dalam hal ini peserta didik mendengarkan materi dengan seksama dan berperan aktif dalam proses sosialisasi.



Gambar 2. Kegiatan Pendahuluan



Gambar 3. Penyampaian Materi

Peran aktif peserta didik ini terlihat ketika peserta didik memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa. Di sela-sela pemberian materi, peserta didik juga diberikan *ice breaking* sederhana seperti menyanyikan lagu Pelajar Pancasila, jari kanan dan jari kiri, dan permainan sederhana. Selama proses sosialisasi, peserta didik mengikuti dengan bersemangat dan penuh keceriaan untuk mendengarkan dan memperhatikan penyampaian materi dengan seksama.

Awalnya, para peserta didik kelas V mengaku belum mengetahui apa saja tiga dosa besar dalam Pendidikan tersebut, kemudian mahasiswa menerangkan apa saja yang

termasuk dalam tiga dosa besar pendidikan dan memberikan contoh konkretnya. Dalam proses tersebut, terdapat proses tanya jawab antara mahasiswa dan peserta didik terkait beberapa hal yang pernah dilakukan ataupun yang pernah mereka alami dalam tiga dosa besar dalam pendidikan. Dari sosialisasi ini, mahasiswa mengetahui jika peserta didik kelas V pernah mengalami bahkan melakukan salah satu dari tiga dosa besar pendidikan tersebut yaitu *Bullying* atau perundungan. Ketika mengetahui hal tersebut, mahasiswa memberikan penguatan dan arahan dari kejadian yang telah mereka alami atau lakukan.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

e. Evaluasi

Setelah proses pemaparan materi selesai, mahasiswa membuka sesi tanya jawab dan *posttest*. Dalam proses tanya jawab banyak peserta didik yang menanyakan apakah kejadian yang pernah mereka alami termasuk dalam tiga dosa besar pendidikan. Selanjutnya mahasiswa memberikan evaluasi terkait sosialisasi yang telah dilakukan dengan memberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan mereka setelah diberikan sosialisasi.

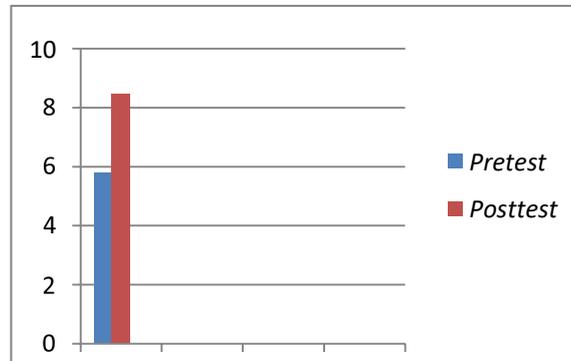
Dalam sosialisasi ini, mahasiswa memberikan kuis berupa soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terkait tiga dosa besar dalam Pendidikan. Soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan berjumlah 10 soal dengan jumlah partisipan yaitu 20 siswa. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* ialah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

No	Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	<i>Pretest</i>	116	5,8
2.	<i>Posttest</i>	169	8,45

Berikut disajikan gambaran dari grafik hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik untuk mengetahui perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan.

Grafik 1. Grafik Hasil Pretest dan Posttest



Diskusi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai metode dan tahapan yang telah direncanakan. Adapun tahapan dalam kegiatan sosialisasi ini ialah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan mahasiswa memberikan salam, berdo'a, presensi, apersepsi pembelajaran dan dilanjut dengan pemberian *pretest* pada peserta didik sebelum pelaksanaan sosialisasi. Kemudian mahasiswa melanjutkan kegiatan inti pembelajaran dengan memaparkan materi terkait tiga dosa besar dalam pendidikan melalui media *Power Point*. Sosialisasi terkait tiga dosa besar dalam pendidikan merupakan hal baru bagi para peserta didik SD 04 Tengeles. Dalam sosialisasi, peserta didik mendengarkan materi dengan seksama dan berperan aktif dalam proses sosialisasi. Setelah kegiatan sosialisasi, mahasiswa melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai 3 dosa besar dalam pendidikan untuk mengetahui sampai mana pemahaman mereka dan diperkuat dengan diadakannya *posttest*.

Sosialisasi merupakan proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar manusia tersebut dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat (Adi, 2020). Adapun tujuan dari sosialisasi ialah agar setiap anggota masyarakat mengetahui nilai-nilai dan norma yang ada pada suatu kelompok masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi ini sebagai alternatif solusi pencegahan dari perilaku tiga dosa besar dalam pendidikan agar menciptakan lingkungan belajar di sekolah yang aman dan nyaman tanpa adanya problematika. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses belajar yang bertujuan untuk mentransfer ilmu dan nilai-nilai norma yang berkembang untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat (Jannah et. al., 2023).

Kegiatan sosialisasi ini dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 10.30 WIB. Hasil kegiatan menunjukkan antusias partisipan dalam mengikuti kegiatan pendampingan dengan menggunakan media *Power point*. Siswa SD 04 Tengeles belum pernah menjadi obyek

sosialisasi terkait materi 3 dosa besar dalam dunia Pendidikan menggunakan media *Power Point*. Sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memanfaatkan teknologi guna memudahkan peserta didik dalam pembelajaran materi tersebut.

Peningkatan pemahaman peserta didik terkait tiga dosa besar dalam Pendidikan dapat terlihat dalam hasil pretest dan posttest. Berdasarkan data yang telah didapatkan, hasil *pretest* mendapatkan rata-rata nilai sebesar 5,8 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 8,45. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil uji pemahaman siswa naik sebesar 45,68 %. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas dan Sumarsono (2023) yang menyatakan bahwa penyelenggaraan sosialisasi upaya mengurangi *Bullying* pada anak usia dasar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak terhadap tindakan *bullying* dengan dibuktikan sebanyak 50 peserta didik dari total keseluruhan 163 peserta didik berada pada kategori sangat tahu setelah diberikan kuisioner.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika, et. al (2022) menyatakan bahwa pengadaan sosialisasi pencegahan pelecehan seksual pada Remaja di Desa Cibodas, Kabupaten Serang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait pelecehan seksual pada remaja melalui penayangan video dan penyampaian materi. Dari penjabaran tersebut, maka dapat disimpulkan setelah pemberian sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman tiga dosa besar Pendidikan pada peserta didik mengalami peningkatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan sosialisasi terkait materi 3 Dosa Besar dalam Dunia Pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T kelompok 24 2023 Universitas Muria Kudus pada tanggal 08 September 2023, dengan berbagai rangkaian kegiatan yang sudah dijalani seperti sosialisasi, pemberian materi, tanya-jawab, diskusi dan evaluasi, peserta didik mengetahui dan memahami terkait apa saja tiga dosa besar dalam pendidikan, contohnya, dampaknya serta cara mencegah tiga dosa besar tersebut. Dari hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta didik terkait tiga dosa besar dalam Pendidikan dapat terlihat dalam hasil pretest dan posttest. Berdasarkan data yang telah didapatkan, hasil *pretest* mendapatkan rata-rata nilai sebesar 5,8 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 8,45. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil uji pemahaman siswa naik sebesar 45,68 %.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Muria Kudus, yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan peningkatan pemahaman peserta didik terkait 3 Dosa Besar dalam Dunia Pendidikan di SD 04 Tenggeles. Terima kasih kepada pihak SD 04 Tenggeles yang telah memfasilitasi kami untuk melakukan sosialisasi terkait materi 3 Dosa besar dalam dunia Pendidikan di kelas V dan juga terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Adi, Kaskodjo. (2020). Sosialisasi Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Jatisari. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(1), 43-59.
- Annisa, W. (2021). Penerapan bimbingan klasikal dengan pendekatan Neuro Linguistik Programming dalam pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Karang Anyar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- Ilham, D. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.
- Jannah, A., Rondli, W. S., & K, M. S. (2023). Bentuk Adaptasi yang Dimunculkan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2841–2850. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6010>
- Kamaluddin, K., Sari, I., & Anggraini, M. (2021). Intoleransi Menurut Tokoh Agama Islam dan Kristen. *Studia Sosia Religia*, 4(1).
- Khoirunnisa, M., Dayat, U., & Febriantini, K. (2022). Dampak dan Penanganan Tindak Kekerasan Seksual pada Ranah Personal. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), 1517-1522.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesiadan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13.
- Ningtyas, P. V & Sumarsono, R. B. (2023). Upaya Mencegah Bullying Anak Usia Sekolah Dasar melalui Sosialisasi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104-108
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, Nina Shabrina, & Krisnaldy. (2020). Penyuluhan Anti Bullying dan Menerapkan Sikap Saling Menghargai antar Sesama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Santoso, D. A. (2023). Analysis of Critical Thinking and Self-regulation in Blended Method, Module-aided, Problem-Based Learning. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 145–152. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v6i2.65540>
- Sartika, R.S, Fhabella, A., Melawati, M., & Fajaroh, N. F. (2022). Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual pada Remaja di Desa Cibodas, Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 66-69

- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25(2), 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Ummah, A. K., Hilyana, F. S., & Santoso, D. A. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SD KELAS V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3292–3302.
- Utaminingsih, S., Putri, J., Rondli, W. S., Fathurohman, I., & Hariyadi, A. (2023). Project P5: How is assistance in implementing the independent curriculum in elementary schools? *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 73–79. <https://doi.org/10.61650/jip-dimas.v1i2.229>

(Halaman ini secara intensional dibiarkan kosong)

(This page is this page intentionally left blank)